

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Penentuan Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif Nana Syaodih Sukmadinata (2008, p. 60), mengungkapkan metode kualitatif (qualitative research) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan dan menganalisis sifat, peristiwa, praktik sosial, sudut pandang, keyakinan, afirmasi, kontemplasi orang-orang secara individu maupun bersama-sama. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bermula dari sumber data-data kualitatif.

Jenis penelitian kualitatif dapat digunakan untuk memudahkan analisis dalam mencari jawaban atas rumusan dan tujuan penelitian. Sesuai dengan rumusan permasalahan dan pokok bahasan kajian ini, khususnya untuk menggambarkan secara gamblang dan mendalam mengenai nilai gotong royong dalam budaya *wuat wa'i* masyarakat Manggarai (study kasus budaya *wuat wa'i* di Desa Compang Congkar, Kecamatan Congkar, Kabupaten Manggarai Timur).

#### **3.2 Operasional Variabel**

Variable dalam penelitian ini ialah gotong royong dalam budaya *wuat wa'i*. Yang dimaksud dengan gotong royong dalam budaya *wuat wa'i* adalah kesadaran masyarakat setempat untuk bekerjasama menjadikan kegiatan hajatan sekolah sebagai suatu hasil untuk melanjutkan sekolahnya ke perguruan tinggi yang dinilai dengan partisipasi bersama sebagai salah satu bentuk solidaritas

sosial, kerjasama bersama sebagai jenis kombinasi dan kolaborasi bersama sebagai jenis bentuk tolong menolong.

Berdasarkan defenisi operasional variable di atas, maka aspek-aspek yang diteliti adalah:

1. Gotong royong sebagai bentuk solidaritas sosial yaitu masyarakat dalam acara *wuat wa'i* berupa pertemuan internal keluarga dan makna *torok wuat wa'i*.

Indikatornya:

- ✓ Pertemuan internal keluarga
- ✓ Makna *torok wuat wa'i*

2. Gotong royong sebagai bentuk Integrasi yaitu bentuk gotong royong dalam kegiatan acara *wuat wa'i* berupa pelaksanaan susunan acara *wuat wa'i* dan makna *woe nelu* (perhubungan antara dua famili)

Indikatornya:

- ✓ Keterlibatan dalam pelaksanaan acara *wuat wa'i*
- ✓ Penelusuran *woe nelu* (perhubungan antara dua famili)

3. Gotong royong dalam bentuk Tolong menolong yaitu gotong royong yang dilakukan untuk membantu menyukseskan kegiatan acara *wuat wa'i* berupa nilai *dodo* (Gotong Royong) dalam Kerja bakti membangun kemah dan sumbangan materi, barang, uang dan tenaga

Indikatornya:

- ✓ *Dodo* (Gotong Royong) Dalam Kerja bakti membangun kemah dan sumbangan materi, barang, uang dan tenaga

### 3.3 Penentuan Informan Penelitian

informan menurut (Ulber Silalahi, 2012, p. 270) adalah individu-individu tertentu yang dievaluasi untuk kepentingan informasi, khususnya individu yang dapat memberikan data atau data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Prosedur penentuan saksi menggunakan strategi purposive, dimana penentuan informan dilakukan secara sengaja berdasarkan standar yang telah ditetapkan tanpa henti sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi informan penelitian ini adalah:

Table 3.1  
Informan penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Kepala Desa	1 orang
2.	Tokoh Masyarakat	2 orang
3.	Tokoh Adat	3 orang
4.	Masyarakat	2. orang
	Jumlah	8 orang

### 3.4 Jenis Dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang disampaikan dalam bentuk kalimat atau gambaran yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pemanfaatan data kualitatif diharapkan sebagai suatu sistem untuk menanggulangi permasalahan

yang diteliti dengan cara menggambarkan atau menggambarkan keadaan sekarang dari subjek atau objek yang diteliti (seseorang, suatu lembaga, masyarakat, dan sebagainya) dengan melihat realitas yang nyata atau sebagaimana adanya. Untuk menggambarkan realitas-realitas tersebut pada tahap yang mendasarinya berpusat pada upaya untuk memperkenalkan efek samping secara utuh dalam perspektif yang diteliti, sehingga jelas keadaan dan kondisinya (Nawawi, 2015). Penelitian semacam ini berencana untuk terus-menerus menggambarkan variabel tertentu, efek gejala, keadaan, atau kekhasan sosial sesuai dengan manfaatnya.

### **3.4.2 Sumber Data**

Berdasarkan sumber data penelitian, dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. (Suryana, 2010)

#### **1. Data Primer**

adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer mencakup observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kusioner. Dalam penelitian ini hanya menggunakan wawancara dan observasi.

#### **2. Data sekunder**

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh para peneliti dari berbagai sumber yang ada (analisis sebagai pihak kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik (BPS), buku laporan, jurnal, dan lain-lain.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperlukan strategi pengumpulan data yang meliputi:

#### **1. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2012), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga signifikansi itu dapat dibangun berdasarkan tema tertentu. Melihat dari subjek dan objek, maka metode wawancara yang saya lakukan adalah wawancara terbuka antara individu dan individu, artinya pertemuan tersebut dipimpin antara satu individu dengan individu lainnya. yang mengacu pada keadaan ketika seorang peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan singkat kepada setiap narasumber sehubungan dengan klasifikasi tertentu/terbatas. Selama siklus ini, narasumber akan mendapatkan serangkaian pertanyaan serupa dan menjawabnya secara berurutan.

#### **2. Observasi (Observation)**

Pengamatan ini dilakukan sebagai pengumpulan informasi tertentu. selanjutnya, peneliti memahami dan menguraikan berbagai efek yang terkait dengan objek penelitian, berbagai keadaan dan kondisi nyata yang terjadi baik secara resmi maupun tidak resmi.

### **3.6 Tekknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Dimana menurut Miles dan Huberman (2010: 255) analisis data kualitatif dikaitkan dengan penggunaan kata-kata yang disusun terus-menerus

dalam sebuah teks yang diperluas atau digambarkan. Sementara itu, pemeriksaan informasi sangatlah mendasar, seperti yang diungkapkan pemeriksaan informasi adalah sebuah siklus yang mencari upaya formal untuk menelusuri subjek dan membentuk pemikiran seperti yang diusulkan oleh informasi dan sebagai upaya untuk memberikan bantuan dan subjek pada pemikiran tersebut (Bogdan dan Taylor, 2010: 254). Analisi data dalam metode kualitatif dilakukan melalui proses pengumpulan data. Sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Humberman (2010:255) pemeriksaan informasi meliputi:

#### 1. Reduksi Data

Yaitu memilih hal-hal utama yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi adalah jenis pemeriksaan informasi yang mengklasifikasikan, mengkoordinasikan, menghilangkan apa yang tidak diperlukan dan memilah informasi yang telah dikurangi, memberikan gambaran yang lebih terasah tentang konsekuensi persepsi dan memudahkan penelitian untuk mencarinya jika penting kapan pun.

#### 2. Penyajian Data

Adalah kumpulan informasi yang terorganisir, yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan.

#### 3. Pengambilan Keputusan Atau Verifikasi.

Setelah data disajikan, maka dilakukan pengambilan Keputusan dan verifikasi. Maka dari itu diusahakan untuk mencari pola, model, subjek, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan lain-lain. Maka dari data tersebut diusahakan untuk mencapai suatu ketetapan. Verifikasi dapat dilakukan dengan

keputusa, didasrkan pada redukasi data, dan penyajian data yang merupakan solusi terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian.